

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi islam terbesar di Indonesia, dengan Yogyakarta sebagai tempat lahirnya organisasi ini. Sebagai organisasi yang salah satu fokus syiarnya adalah melalui dunia pendidikan salah satunya Universitas Aisyiyah Yogyakarta, maka dengan itu dibutuhkan gedung – gedung perkuliahan sebagai media tempat pembelajaran. Dengan adanya gedung perkuliahan maka timbulah resiko – resiko yang dapat membahayakan penghuni gedung salah satunya bencana kebakaran. Kebakaran adalah bencana yang dapat merugikan bagi semua pihak, baik pemilik bangunan, pengguna atau masyarakat lainnya yang berada dalam gedung (Lasino dan Suhedi, 2005). Setiap gedung perkuliahan harus memperhatikan keamanan dan kekuatan terutama dalam sistem proteksi kebakarannya, gedung harus memiliki keamanan yang tinggi karena kebakaran dapat menyebabkan kerugian materil maupun kehilangan nyawa seseorang. Maka dari itu perlunya kesadaran dari masyarakat akan bahaya dari sebuah bencana kebakaran.

Gedung A Universitas Aisyiyah Yogyakarta memiliki fungsi sebagai gedung Rektorat yang terdiri dari 4 lantai dengan kapasitas 1500, tujuan saya melakukan penelitian pada gedung tersebut ialah karena pengguna gedungnya banyak kemudian fungsinya yang sangat penting yaitu sebagai gedung rektorat sehingga harus diperhatikannya sistem proteksi kebakaran pada gedung tersebut. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai sistem proteksi kebakaran pada gedung A tersebut.

Pemerintah Indonesia selaku pihak yang berwenang untuk mengatur peraturan atau regulasi yang berkaitan dengan kebakaran. Yaitu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 26/PRT/M/2008. Untuk pengelompokan kebakaran juga terdapat pada peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 04/MEN/1980 Bab I Pasal 2, ayat 1.

Ada beberapa kasus kebakaran diantaranya di gedung tinggi sebagai contoh kasus bahwa kebakaran merupakan satu hal yang harus diberi perhatian lebih, berikut beberapa contoh kasus kebakaran. Senin, 22 Agustus 2020 terjadi kebakaran hebat di kantor Kejaksaan Agung yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Kebakaran terjadi sekitar pukul 19.10 WIB dan sebanyak 65 mobil pemadam membantu memadamkan kobaran api. (Andita Rahmah, Nasional.tempo.co, 23 Agustus 2020). 21 September 2020 pada pukul 03.55 WIB, kebakaran terjadi di lantai 3 gedung Kementerian Sosial yang berada di jalan Salemba Raya nomor 28, kelurahan Kenari, kecamatan Senen, Jakarta Pusat. Penyebab dan korban kebakaran belum diketahui secara pasti dari kebakaran ini, 10 unit mobil pemadam turun untuk menjinakkan kobaran api. (Isal Mawardi, news.detik.com, 22 September 2020). Pada hari Sabtu, 12 Oktober 2019 telah terjadi kebakaran di Basement Gedung Pelni yang terletak di Gambir, Jakarta Pusat. Kebakaran disebabkan oleh korsleting listrik terjadi sekitar jam 23.50 WIB, api baru bisa dipadamkan pukul 04.00. Objek yang terbakar yaitu panel listrik. 14 unit mobil pemadam kebakaran dikerahkan untuk memadamkan api. (Bayu, Beritasatu.com, 13 Oktober 2019).

Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 04/MEN/1980 Bab I Pasal 2, ayat 1 yang berisi beberapa golongan yaitu golongan A dengan isi kebakaran bahan padat kecuali logam, golongan B dengan isi kebakaran bahan cair atau gas yang mudah terbakar, golongan C dengan isi kebakaran instalasi listrik bertegangan, dan yang terakhir golongan D dengan isi kebakaran logam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana keandalan sistem proteksi kebakaran yang diterapkan pada Gedung A di Universitas Aisyiyah Yogyakarta ?
- b. Apakah sistem proteksi kebakaran yang diterapkan pada Gedung A di Universitas Aisyiyah Yogyakarta sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku ?

1.3 Lingkup Penelitian

Lingkup pada penelitian evaluasi sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung Universitas Aisyiyah Yogyakarta ini adalah sebagai berikut :

- a. Bangunan gedung A yang berfungsi sebagai gedung Rektorat terdiri dari 4 lantai berlokasi di Jalan Ringroad Barat No.63, Mlangi Nogotirto, Gamping, Area Sawah, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55592.
- b. Bangunan gedung A terdiri dari 4 lantai yang akan diteliti ini adalah gedung Rektorat yang berada di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- c. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei secara langsung pada sistem proteksi kebakaran yang berada pada Gedung A di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- d. Penelitian dilakukan sama sekali tidak menggunakan aplikasi ataupun simulasi kebakaran terhadap gedung A Universitas Aisyiyah Yogyakarta

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui keandalan sistem proteksi kebakaran yang diterapkan pada Gedung A yang berada di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui apakah sistem proteksi kebakaran yang diterapkan pada Gedung A di Universitas Aisyiyah Yogyakarta sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberikan informasi tentang sistem proteksi kebakaran pada bangunan gedung A yang berfungsi sebagai gedung Rektorat yang terdiri dari 4 lantai di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- b. Sebagai referensi penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai acuan dalam penerapan sistem proteksi kebakaran pada gedung A yang berfungsi sebagai gedung Rektorat di Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui bagaimana sistem proteksi yang baik pada suatu gedung.